Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Mata Kuliah Sejarah Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan CTL

Refinaldi, Ahmad Nurhuda

Abstrak

Salah satu mata kuliah pendidikan sejarah yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Tadris IPS Sejarah adalah Mata Kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha. Dimana mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS yang wajib diambil oleh mahasiswa pada semester III. Mata Kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha ini adalah mata kuliah wajib di Program Studi Tadris IPS Sejarah. Sehingga mahasiswa perlu lebih menguasai dan memahami mata kuliah ini seoptimal mungkin. Untuk itu perlu dicarikan pendekatan pembelajaran yang tepat pada mata kuliah ini mata kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha. Mahasiswa 100% setuju jika dalam penyajian buku ajar digunakan metode pembelajaran. Mahasiswa 94% setuju pada buku ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha perlu dimasukan contoh-contoh soal. Mahasiswa 98% setuju bahwa perlu disertakan glosarium dalam buku ajar. Mahasiswa 82% berharap agar bahan ajar sejarah dikemas dalam bentuk buku ajar. Mahasiswa 92% setuju agar dalam menulis buku Sejarah Indonesia Zaman Hindu – Budha menggunakan huruf/ jenis huruf (font) time new roman. Mahasiswa 100% setuju agar dalam menulis buku Sejarah Indonesia Zaman Hindu – Budha dibuatkan daftar pustakanya dan Mahasiswa 100% setuju agar buku yang akan ditulis itu diberi judul: Sejarah Indonesia Zaman Hindu – Budha

Kata Kunci: Pengembangan, Perangkat pembelajaran, mata kuliah sejarah Indonesia, pendekatan CTL

Pendahuluan

Salah satu mata kuliah pendidikan sejarah yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Tadris IPS Sejarah adalah Mata Kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha. Dimana mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS yang wajib diambil oleh mahasiswa pada semester III. Mata Kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha ini adalah mata kuliah wajib di Program Studi Tadris IPS Sejarah. Sehingga mahasiswa perlu lebih menguasai dan memahami mata kuliah ini seoptimal mungkin. Untuk itu perlu dicarikan pendekatan pembelajaran yang tepat pada mata kuliah ini. Menurut peneliti, pendekatan yang sesuai adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan salah satu pendekatan yang diduga akan bisa mengatasi permasalahan pembelajaran pada mata kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha. Pemilihan pendekatan yang menarik dapat memicu mahasiswa untuk ikut

serta secara aktif dalam proses pembelajaran. Mahasiswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan lebih alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika mahasiswa melakukan sendiri apa yang dipelajarinya, tidak hanya “mengetahui” saja. Pembelajaran dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi nyata mahasiswa dan mendorong mahasiswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan pendekatan ini pembelajaran Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha dapat dikaitkan dengan keadaan di sekitarnya, situasi yang sering dialami mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam CTL yang menjadi pusat kegiatan adalah mahasiswa, bukan dosen. Mahasiswa membangun pengetahuan mereka sendiri setelah mereka mempelajari materi yang akan dipaparkan.

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa Prodi Tadris IPS Sejarah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, Khususnya pada Mata Kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha, mahasiswa banyak mengalami kendala dalam proses pembelajaran dilihat dari bahan ajar dan media yang terbatas. Bagi peneliti sendiri sebagai dosen pengampu mata kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha ini juga mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan mata kuliah ini. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian tentang pengembangan perangkat pembelajaran melalui pendekatan CTL, diharapkan menjadikan mahasiswa lebih aktif dan mampu merancang kegiatan dan menemukan konsep bukan dari hasil mengingat konsep yang diberikan oleh dosen. Pengembangan ini diwujudkan dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Mata Kuliah Sejarah Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)”.

Hasil Penelitian

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Mata Kuliah Sejarah Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*), menggunakan beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah tahapan analisis. Hasil yang diperoleh dari tahapan ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis RPS Mata Kuliah Sejarah Indonesia

Analisis silabus dilakukan untuk melihat materi yang telah diajarkan telah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Standar kompetensi dari mata kuliah Sejarah Indonesia adalah; (a) mahasiswa mampu memahami konsep Sejarah Indonesia zaman Hindu - Budha, (b) mahasiswa mampu membedakan antara Sejarah Indonesia dengan Sejarah Lokal (daerah) dalam pembelajaran sejarah, (c) mahasiswa mampu menjelaskan periodisasi/pembabakan Sejarah Indonesia berdasarkan bukti-bukti sejarah yang ditemukan., (d) mahasiswa mampu menganalisis semua kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa sejarah tersebut sebagai bahan acuan atau pedoman untuk masa depan.

Dari hasil tersebut diperoleh bahwa materi yang ada di silabus telah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa. Urutan materi juga telah pas karena materi terdiri dari dua belas bab dan terdiri dari 16 kegiatan belajar.

2. Hasil Wawancara Dengan Teman Sejawat

Wawancara dengan teman sejawat bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran pada materi bidang kompleks dan fungsi kompleks. Wawancara dilakukan dengan teman sejawat dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2017. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa keseluruhan materi tergolong sulit karena mahasiswa belum memahami konsep pengajaran Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha dengan baik, disamping buku teks yang menjadi panduan bagi mahasiswa tidak dipakai oleh mahasiswa sebagaimana mestinya. Pelaksanaan kuliah belum bisa membuat mahasiswa aktif dan mandiri, soal yang ada pada buku teks sudah variatif tetapi mahasiswa kurang mampu menelaah dan mencari penyelesaian dari soal tersebut berdasarkan materi yang telah dipelajari. Mahasiswa tidak mampu memahami dan mempersentasikan kembali laporan bacaan yang telah mereka kerjakan, sehingga pembelajaran Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha tidak berlangsung dengan lancar, dan hasilnya tidak maksimal.

3. Angket Kebutuhan Mahasiswa

Angket kebutuhan mahasiswa bertujuan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar sehubungan dengan perkuliahan Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha. Berikut adalah hasil yang diperoleh.

Tabel 5. Persentase Hasil Angket Kebutuhan Mahasiswa

No	Pernyataan	Jawaban Mahasiswa	Persentase
1.	Menurut pendapat saudara seberapa penting pengajaran mata kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Sangat penting	100
2.	Selama ini dari manakah anda dapatkan sumber belajar dari mata kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Buku-buku Sejarah	75
4.	Bagaimana materi bahan ajar yang anda gunakan saat ini dalam proses pembelajaran Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Sudah lengkap dan menarik	82
5.	Bagaimana bahan ajar mata kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha yang digunakan, apakah sudah menggunakan metode pembelajaran?	Sudah	65
6.	Apakah anda setuju apabila ada sumber belajar atau bahan ajar khusus yang digunakan pada mata kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Setuju	96
7.	Apakah anda setuju pada buku ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha digunakan metode pembelajaran?	Setuju	100
8.	Apakah anda menginginkan Buku ajar yang lengkap memuat evaluasi materi yang sesuai untuk mata kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Setuju	98
9.	Didalam buku ajar perlukah dibuat kata pengantar dari penulis?	Perlu	88
10.	Apakah anda setuju apabila materi yang dimasukkan dalam bahan ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha sesuai dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS).	Setuju	98
11.	Menurut pendapat saudara pada buku ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha	Perlu	92

	perlu dimasukkan contoh soal-soal sejarah?		
12.	Menurut anda, judul apa yang sesuai pada buku ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Sejarah Indonesia Zaman Hindu Budha	100
13.	Menurut pendapat anda sampul seperti apa yang menarik untuk buku ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha tersebut?	Bergambar dan berwarna	92
14.	Menurut anda, dimanakah sebaiknya gambar dalam buku ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha tersebut dimuat?	Di bawah judul	75
15.	Menurut anda ukuran huruf yang digunakan dalam judul buku ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha seperti apa?	Sedang	68
16.	Warna apakah yang sesuai untuk sampul bahan ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Warna terang	72
17.	Menurut anda berapa jumlah gambar yang dimasukkan dalam bahan ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Lebih dari satu	75
18.	Setujukah Anda untuk mengisi sampul belakang buku ajar dibuat Biografi Penulis buku Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Setuju	77
19.	Jenis huruf (font) seperti apakah yang anda suka untuk judul bahan ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Time New Roman	92
20.	Ukuran buku seperti apakah yang sesuai untuk bahan ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Ukuran kecil A4	88
21.	Perluakah disertakan daftar isi dalam bahan ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Tidak perlu	100
22.	Perluakah disertakan glosarium dalam buku ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Perlu	98
23.	Perluakah disertakan daftar pustaka dalam buku ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Perlu	100
24.	Menurut Saudara dimanakah dicantumkan nomor	Di bawah	98

	halaman buku ajar nantinya		
25.	Dalam buku ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budhatersebut bentuk soal seperti apa yang perlu dimasukan?	Objektif dan uraian	62
26.	Bagaimana bahasa yang digunakan dalam buku ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha?	Mudah dipahami	75
27.	Apakah Harapan anda terhadap bahan ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha yangdikemas dalam buku?	Agar bahan ajar bisa dimanfaatkan	82

Dari tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa 100% setuju jika ada pengajaran mata kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha. Mahasiswa 100% setuju jika dalam penyajian buku ajar digunakan metode pembelajaran. Mahasiswa 94% setuju pada buku ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budhaperlu dimasukan contoh-contoh soal. Mahasiswa 98% setuju bahwa perlu disertakan glosarium dalam buku ajar.. Mahasiswa 82% mengharapkan agar bahan ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budhadikemas dalam buku.

4.Hasil Analisis Buku Teks

Buku teks yang dirancang dan dikembangkan bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami materi pada perkuliahan Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha. Buku teks yang ada selama ini tidak digunakan secara maksimal oleh mahasiswa dan hanya menggunakan catatan yangdiberikan oleh dosen tanpa mernbuka dan mempelajari dari buku teks tersebut. Selain buku teks pada mata kuliah Penilaian hasil Belajar belum ada buku ajar yang mampu membuat mahasiswa berpartisipasi secara aktif, sehingga mahasiswa dapat memahami materi yang telah dipelajari.

5. MereviewRPS dan Buku Ajar berdasarkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

RPS dan buku ajar yang digunakan oleh mahasiswa selama ini kurang lengkap, karena masih banyak materi penting yang berkaitan dengan Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha belum dimasukan dalam RPS dan buku ajar. Disamping itu masih ada perbedaan antara materi yang ada dibuku ajar berbeda dengan yang di RPS. Sehingga Kompetensi Dasar yang diharapkan

belum tercapai dengan maksimal. Dari segi keindahan dan daya tarik buku belum terlihat karena covernya kurang menarik untuk dilihat dan dibaca.

Berdasarkan analisis di atas, maka dirancanglah RPS dan buku ajar berdasarkan pendekatan CTL yang memiliki kompetensi dasar yang sesuai dengan kurikulum Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budhadan diharapkan buku ini dapat dipergunakan oleh mahasiswa dan dosen pada mata kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha. Buku ajar ini berisi tentang materi perkuliahan Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budhasecara lengkap dan efisien serta dengan membaca buku ajar ini mahasiswa mampu mengkonstruksi pengetahuannya karena materi yang dibuat telah dirancang dan disusun dengan lengkap secara gradasi. Dalam buku ajar ini juga dibuat soal-soal latihan yang terstruktur untuk melatih dan meningkatkan kemampuan serta pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Dalam RPS dan Buku ajar yang dibuat berdasarkan pendekatan CTL ini berisi standar kompetensi yang akan dicapai, seperti: kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi lengkap, ringkasan materi, evaluasi dan daftar pustaka.

6. Data Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain adalah tahap rancangan awal untuk menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budhadengan menggunakan pendekatan CTL.

Pada tahap ini di desain berbagai perangkat pembelajaran Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budhayang meliputi: pengembangan RPS, pembuatan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), penulisan buku ajar yang kesemuanya berdasarkan pendekatan CTL. Setelah semuanya di desain, maka dilanjutkan dengan pembuatan RPS, SAP dan buku ajar berdasarkan rancangan yang sudah ada.

a. Pembuatan Draf Rancangan RPS, SAP dan Buku Ajar

i. Draf Rancangan RPS

Draf RPS adalah Rancangan Pembelajaran Semester yang dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah pada awal semester setiap mata kuliah yang mereka ampu namun masih dalam bentuk draf. Draf RPS ini memuat identitas mata kuliah, deskripsi mata kuliah, capaian pembelajaran, kompetensi (umum dan khusus), jumlah jam (alokasi waktu). Garis Besar Rancangan Perkuliahan, tugas dan latihan, penilaian, tata tertib perkuliahan serta referensi.

ii. Draf Rancangan SAP

Draf SAP adalah Satuan Acara Perkuliahan yang dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah pada awal semester setiap mata kuliah yang mereka ampu namun masih dalam bentuk draf. Draf SAP memuat identitas standar, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, model, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (langkah-langkah pembelajaran Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha), evaluasi/ penilaian dan referensi. Draf Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dibuat berdasarkan draf RPS yang telah dirancang oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan. Draf SAP dibuat berdasarkan masing-masing pertemuan perkuliahan untuk setiap kali masuk.

iii. Draf Rancangan Buku Ajar

Draf buku ajar adalah buku yang dibuat berdasarkan draf RPS dan SAP yang telah dirancang dan dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah bersangkutan dengan menggunakan pendekatan CTL. Draf Buku ajar ini memuat tentang model cover buku ajar, daftar isi, materi kegiatan belajar, latihan, tes/evaluasi, dan daftar pustaka. Penggunaan buku ajar ini akan memudahkan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha. Dengan pendekatan CTL mahasiswa dapat mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri dengan cara terlibat aktif dalam proses perkuliahan berdasarkan materi kegiatan pembelajaran.

b. Pembuatan RPS, SAP, dan Buku Ajar

i. Rancangan RPS

RPS adalah Rancangan Pembelajaran Semester yang dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah pada awal semester setiap mata kuliah yang mereka ampu namun masih dalam bentuk. RPS ini memuat identitas mata kuliah, deskripsi mata kuliah, capaian pembelajaran, kompetensi (umum dan khusus), jumlah jam (alokasi waktu). Garis Besar Rancangan Perkuliahan, Tugas dan latihan, penilaian, tata tertib perkuliahan serta referensi.

b. Rancangan SAP

SAP adalah Satuan Acara Perkuliahan yang dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah pada awal semester setiap mata kuliah yang mereka ampu namun masih dalam bentuk SAP memuat

identitas standar, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, model, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (langkah-langkah pembelajaran Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha, evaluasi/ penilaian dan referensi. Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dibuat berdasarkan RPS yang telah dirancang oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan. SAP dibuat berdasarkan masing-masing pertemuan perkuliahan untuk setiap kali masuk.

Evaluasi yang digunakan pada pembuatan SAP ini adalah evaluasi diri. Desain SAP dievaluasi sendiri oleh peneliti menggunakan pedoman evaluasi diri kemudian dianalisis dan direvisi berdasarkan hasil evaluasi diri tersebut. Data hasil tahap pembuatan SAP disajikan berdasarkan aspek-aspek kemudahan dalam penggunaan, dan aspek kesesuaian dengan waktu.

Tabel 6. Aspek Penilaian SAP

No	Aspek yang Dinilai
A.	Aspek Kelayakan Isi
1	Deskripsi mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran
2	Indikator yang dirumuskan dalam SAP telah memenuhi hal-hal yang dituntut dalam capaian pembelajaran
3	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam SAP telah sesuai dengan capaian pembelajaran
4	Sistem penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran
5	Materi yang ada di dalam SAP sesuai dengan capaian pembelajaran
6	Metode dan strategi pembelajaran tergambar jelas di dalam SAP
7	Penilaian tergambar jelas di dalam SAP
8	Alokasi waktu dijelaskan secara jelas
9	Referensi materi pembelajaran tergambar di dalam SAP
B	Aspek Kelayakan Bahasa
1	Bahasa yang digunakan dalam SAP sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD)
2	Kata-kata dan istilah yang digunakan dalam silabus baku dan SAP (mudah dipahami)
3	Kalimat dalam SAP sesuai dengan kaidah tata kalimat bahasa Indonesia
4	Gaya penyampaian dalam SAP komunikatif
5	Bahasa yang digunakan dalam SAP membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya
6	Bahasa yang digunakan dalam SAP sederhana dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik

C	Aspek Kelayakan Penyajian
1	Judul materi/subbab dalam SAP singkat dan jelas
2	Capaian pembelajaran pada perangkat pembelajarandinyatakan dengan jelas
3	Deskripsi mata kuliah dalam SAP mudah dipahamioleh peserta didik
4	Sistem penilaian dalam silabus mencerminkancapaian pembelajaran
D	Aspek Kelayakan Kegrafikan
1	Bentuk dan ukuran huruf SAP sesuai dengantingkat perkembangan peserta didik
2	Desain tampilan SAP sederhana dan menarik bagipeserta didik
3	Sampul SAP menarik dan mewakili materipembelajaran

Dalam membuat SAP perlu dipertimbangkan keterkaitan antara pokok bahasan dengan sub pokok bahasan agar materi yang diajarkan nantinya saling berkesinambungan. Pada evaluasi yang dilakukan oleh validator, ternyata SAP yang dibuat oleh peneliti tidak banyak dilakukan perubahan. Perubahan yang ada adalah pemindahan waktu pertemuan agar dimasukan kedalam tabel SAP. Sedangkan konten isi dari SAP sendiri tidak mengalami perubahan sedikitpun

Simpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah berjalan selama 4 bulan dapat disimpulkan bahwa: Mahasiswa 100% setuju jika ada pengajaran mata kuliah Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha. Mahasiswa 100% setuju jika dalam penyajian buku ajar digunakan metode pembelajaran. Mahasiswa 94% setuju pada buku ajar Sejarah Indonesia Zaman Hindu - Budha perlu dimasukan contoh-contoh soal. Mahasiswa 98% setuju bahwa perlu disertakan glosarium dalam buku ajar. Mahasiswa 82% berharap agar bahan ajar sejarah dikemas dalam bentuk buku ajar. Mahasiswa 92% setuju agar dalam menulis buku Sejarah Indonesia Zaman Hindu – Budhamenggunakan huruf/ jenis huruf (font) time new roman. Mahasiswa 100% setuju agar dalam menulis buku Sejarah Indonesia Zaman Hindu – Budha dibuatkan daftar pustakanya dan Mahasiswa 100% setuju agar buku yang akan ditulis itu diberi judul: Sejarah Indonesia Zaman Hindu – Budha. Berdasarkan capaian penelitian ini disarankan bahwa mahasiswa Tadris IPS Konsentrasi Sejarah perlu memiliki Buku Ajar sehingga pembelajarannya dapat terbantu. Kemudian untukmendapatkan buku ajar yang komplit perludilakukan kajian yang lebih mendalam untuk mengembangkan Buku Ajar kearah kesempurnaan supaya dapat dijasikan sebagai pedoman dalam pengajaran nantinya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Lapien. 2008. *Pelayaran dan Perniagaan Nusantara Abad Ke-16 dan 17*. Depok: Komunitas Bambu.
- Agus Aris Munandar. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.
- [Coedès, George](#). 1996. *The Indianized States of Southeast Asia*. University of Hawai Press.
- Krisna Bayu Adji. 2014. *Sejarah Runtuhnya Kerajaan-kerajaan Di Nusantara*. Yogyakarta: Araska.
- Marwati Djoened Poesponegoro, dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia: Zaman Kuno*, Jakarta; PT Balai Pustaka,
- Milet, Didier. 2003. *Indonesian Heritage Series Ancient History*, Singapore: Press Archipelago.
- Nastiti Poesponegoro. 2007. *Prasasti Majapahit*. Jakarta: Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala.
- Refinaldi. 2011. *Sejarah Indonesia Zaman Hindu-Budha*. Padang: Hayfa Press.
- Sartono Kartodirjo. 1988. *Pengantar Sejarah Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.